

dengan ibadah pula dengan menghidupkan malam hari Raya. Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَامَ لَيْلَتِي الْعِيدِ مُحْتَسِبًا لِلَّهِ تَعَالَى, لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ (رواه ابن ماجه)

*Barangsiapa menghidupkan dua malam hari raya (Idul Fitri dan Idul Adhha) dengan mengharap ridha Allah SWT, tidak akan mati hatinya pada hari matinya hati manusia. (HR. Ibnu Majah)*

Maksudnya adalah menetapkan hati orang yang menghidupkan malam dua hari Raya dengan menegakkan imannya ketika sakratul maut, waktu disoal malaikat Munkar dan Nakir dalam qubur dan disoal pada hari kiamat.

6. Orang yang i'tikaf hendaknya menjauhkan diri dari setiap perkataan maupun perbuatan yang